

Pelatihan Pembuatan Abon Ikan dan Edukasi Pemasaran Secara Online Kepada Ibu-Ibu Penerima PKH di Desa Labuhan Haji

Defa Napisa¹, Ni Made Andry Kartika^{2*}, Yuni Mariani³, Ria Harmayani⁴, Nefi Andriana Fajri⁵, Abyadul Fitriah⁶, Dwi Kartika Risfianty⁷, Muhammad Shohibul Ihsan⁸

¹Mahasiswa Fakultas Peternakan, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

²³⁴⁵⁶Dosen Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

⁷⁸Dosen Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

E-mail: andry.kartika@gmail.com

Article History:

Received : 5 Mei 2022

Review : 1 Juni 2022

Revised : 15 Juni 2022

Accepted : 27 Juni 2022

Keywords: Abon, ikan, ibu, PKH, Labuhan Haji

Abstract: Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan hasil Sumber Daya Alam Desa Labuhan Haji yaitu ikan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan suatu produk seperti abon ikan dan dapat dimanfaatkan oleh warga sebagai produk yang dapat menghasilkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama dimasa pandemik. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pengabdian dosen dan Mahasiswa UNW Mataram pada KKN tahun 2021. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan praktek langsung dengan masyarakat sekitar, terutama para ibu-ibu yang mendapat bantuan PKH di Desa Labuhan Haji Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ada respon positif dari masyarakat di wilayah Desa Labuhan Haji dalam pembuatan produk abon ikan serta sosialisasi bagaimana cara memasarkan secara online. Setelah dilakukan sosialisasi masyarakat juga mengetahui nilai ekonomis dari hasil praktek pembuatan abon ikan ini patut dijadikan sumber pendapatan tambahan di masa pandemi. Pemasaran online sangat membantu dan menjadi solusi untuk penambahan pendapatan Ibu – ibu rumah tangga di wilayah Desa Labuhan Haji Lombok Timur.

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan. Ikan merupakan salah satu hasil perikanan yang banyak dihasilkan di Indonesia dan merupakan sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi masyarakat. Ikan mudah didapat dengan harga yang relatif murah sehingga dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Ikan hasil pengolahan dan pengawetan umumnya sangat disukai oleh

masyarakat karena produk akhirnya mempunyai ciri- ciri khusus yakni perubahan sifat-sifat daging seperti bau (*odor*), rasa (*flavour*), bentuk (*appearance*) dan tekstur (Sari, 2013).

Salah satu produk olahan yang sudah dikenal oleh orang banyak adalah abon. Pembuatan abon ikan merupakan salah satu alternatif pengolahan ikan, untuk mengantisipasi kelimpahan produksi ataupun untuk penganejaragaman produk

perikanan. Pengolahan abon ini hanya merupakan pengeringan bahan baku yang telah ditambahkan bumbu-bumbu untuk meningkatkan cita rasa dan memperpanjang masa simpan (Tjipto Laksono dan Syahrul, 2001).

Dimasa pandemi pemasaran berbagai produk menjadi sangat tidak stabil terutama pada produk yang belum menggunakan aplikasi pemesanan secara online. Hal ini disebabkan karena peraturan pembatasan berkegiatan di masa pandemi mengakibatkan terbatasnya aktifitas langsung jual beli masyarakat. Di Desa Labuhan Haji sendiri pengolahan ikan menjadi produk olahan lanjutan belum banyak dilakukan. Disana umumnya hanya menjual ikan segar untuk dipasarkan diwilayah sekitar.

Pemasaran secara online penting untuk dikembangkan dan diajarkan kususny bagi ibu – ibu rumah tangga sebagai salah satu solusi dimasa pandemi untuk meningkatkan pendapatan. Secara umum ada

ketimpangan antara penggunaan dan pemanfaatan teknologi dikalangan pria dan wanita. Kesenjangan antara laki-laki dan perempuan terkait pengetahuan dan kemampuan dalam mengakses segala bentuk teknologi informasi dan komunikasi begitu mencolok. Kesenjangan digital tidak hanya berhubungan dengan akses fisik (infrastruktur). Kesenjangan digital juga berhubungan dengan kesenjangan dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, gender, etnisitas, geografis dan demografis (Wartajogya, 2021).

Oleh karena itu, tujuan dari praktek pembuatan abon ikan ini yaitu untuk meningkatkan pendapatan ekonomi para ibu-ibu yang mendapat bantuan PKH di Desa Labuhan Haji apalagi dimasa pandemi seperti ini, sebagaimana diketahui bahwa masyarakat banyak bergantung pada bantuan yang diberikan oleh pemerintah dan tidak memikirkan untuk membuat suatu produk dari hasil Sumber Daya Alam yang ada di desa mereka.

B. Metode

. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama periode bulan Agustus-Oktober 2021, bertempat di Desa Labuhan Haji, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. Sasaran kegiatan pemberdayaan ini adalah masyarakat Labuhan Haji, khususnya daerah pesisir pantai dengan target ibu-ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga yang akan ikut berpartisipasi dalam pembuatan produk abon ikan.

Metode pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi, kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan khususnya dalam bidang ekonomi dan juga ikut serta dalam kegiatan pembuatan produk abon ikan .

Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini dosen dan mahasiswa pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dimasa pandemic COVID-19 dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan suatu produk sebagai penambahan pendapatan ekonomi. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan pembuatan produk. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini.

Adapun Indikator Keberhasilan ditunjukkan adanya respon positif pemerintah setempat dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pembuatan produk abon ikan yang bahan utamanya banyak ditemukan dilokasi tersebut yaitu ikan. Indikator keberhasilan lainnya adalah luaran yang dihasilkan antara lain:

- a. Peningkatan pendapatan masyarakat untuk mencukupi kehidupan sehari-hari terutama dimasa pandemic seperti sekarang ini.
- b. Produk tersebut bisa menjadi ide produksi bagi ibu-ibu yang mendapatkan bantuan PKH.
- c. Pemberian edukasi tentang bagaimana memasarkan produk yang baik secara online apalagi dimasa pandemic seperti sekarang.

C. Hasil

1. Profil Desa Labuhan Haji

Labuhan Haji merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Desa Labuhan Haji merupakan satu dari 7 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Labuhan Haji. Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, struktur dan perkembangannya. Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan. Berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.

Desa Labuhan Haji memiliki luas wilayah 49,57 km², dengan jumlah penduduk 51.603 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 20.739 dan perempuan 30.864, dengan kepadatan sedang antara 1000 sampai 2000 jiwa per kilometer persegi. Mata Pencaharian penduduk daerah ini sebagian besar mengandalkan hidup dari menangkap ikan.

2. Praktek Pembuatan Abon Ikan

Program pengabdian ini diprioritaskan untuk pemberdayaan ibu-ibu anggota PKH Desa Labuhan Haji. Program ini tidak hanya mengisi waktu luang ibu-ibu Desa Labuhan Haji tetapi juga membuka peluang bisnis untuk meningkatkan perekonomian warga. Abon termasuk salah satu makanan yang tahan lama yang memiliki protein tinggi dan memiliki kadar kolesterol yang rendah, yang sudah dikenal oleh masyarakat luas.

Abon biasanya diolah dari daging sapi akan tetapi selain daging sapi, daging ikan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan abon. Seperti halnya produk abon yang terbuat dari daging sapi, abon ikan juga cocok dikonsumsi sebagai lauk atau pelengkap Proses pembuatan abon ikan meliputi penyiapan daging ikan laut kerisi, pengukusan, penghaluskan daging ikan, pembuatan bumbu abon, pencampuran daging ikan dan bumbu serta santan, peresapan bumbu, dan terakhir penggorengan daging ikan. Untuk menghasilkan abon kering dan tahan lama, abon yang telah matang dipress sehingga minyaknya berkurang. Tahapan terakhir adalah pengemasan abon. Dalam pengabdian ini, masyarakat Labuhan Haji dilatih membuat kemasan yang menarik dan baik, sehingga abon dapat bertahan lama. Gambar 1 menampilkan proses produksi Ikan Kerisi.



Gambar 1. Proses produksi Ikan Kerisi.

Sebagai sarana peningkatan efektivitas pemasaran, masyarakat desa Labuhan Haji dilatih juga bagaimana melakukan pemasaran produk yang baik. Pelatihan pemasaran meliputi pemasaran online dan offline. Pemasaran online bisa dilakukan oleh masyarakat dengan cara memanfaatkan platform media sosial yang ada untuk digunakan sebagai marketplace seperti Instagram, Facebook, dan Twitter. Namun terdapat marketplace yang bisa digunakan secara langsung oleh masyarakat yaitu menggunakan aplikasi Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak, dan lain-lain. Alternatif lain jika masyarakat ingin menggunakan pemasaran offline, masyarakat bisa menggunakan teknik direct marketing yaitu pemasaran secara langsung. Kami mencontohkan direct marketing ini dengan memasukkan produk ke warung-warung makanan atau di minimarket disekitar Labuhan Haji. Kedua metode ini sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri sehingga ada baiknya jika masyarakat menerapkan kedua metode ini. Setiap wirausaha tentunya mengharapkan usahanya berhasil, artinya bisa memperoleh pendapatan dari usahanya. Jadi suatu usaha pasti berhubungan dengan uang, oleh karena

itu ketika menjalankan suatu usaha harus melakukan pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan yang baik juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pencatatan keuangan disebut juga pembukuan. Pembukuan atau tata buku atau akuntansi adalah tindakan mengadakan pencatatan secara teratur dan sistematis segala transaksi keuangan dan segala akibat yang ditimbulkan oleh adanya transaksi bisnis.

Pencatatan setiap transaksi dilakukan setiap adanya pemasukan dan pengeluaran agar tidak ada dana yang hilang ataupun ketidakseimbangan neraca. Sedangkan pembukuan digunakan untuk melihat posisi keuangan dan mengelompokkan debit. Hal yang penting untuk diperhatikan selanjutnya adalah aspek pemasaran dan pengembangan usaha, kendala terbesar yang dihadapi khususnya kelompok usaha kecil yang baru adalah pemasaran hasil produksi, persaingan dengan usaha-usaha sejenis yang sudah ada sehingga diperlukan inovasi dari masing-masing kelompok untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan memiliki ciri khas yang dapat bersaing dengan produk lain. Gambar 2 Para Ibu-ibu yang mengikuti pembuatan abon ikan.

3. Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat

Hasil evaluasi secara menyeluruh bahwa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pembuatan produk abon ikan memberikan dampak positif terkhusus untuk ibu-ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga agar bisa membantu prekonomian keluarganya. Keberhasilan program tidak terlepas adanya keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat sekitar selama kegiatan pengabdian berlangsung, seperti dukungan pemerintah kecamatan dan desa serta masyarakat. Selain itu, melalui program kerja telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan bagi masyarakat, karena dapat membantu permasalahan prekonomian di masa pandemi ini dengan menjual hasil produk yaitu abon ikan yang telah dibuatnya bersama. Diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka dapatkan, mampu dijaga dan diterapkan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta dapat lebih memotivasi produktivitas masyarakat desa khususnya daerah sekitar pesisir pantai di Desa Labuhan Haji.

D. Kesimpulan

Kesimpulan pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa UNW Mataram bertempat di Desa Labuhan Haji Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut, Masyarakat Desa Labuhan Haji kurang akan pengetahuan dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat melimpah di desa mereka tetapi dengan dilaksanakannyapelatihan pembuatan abon ikan ini terlihat antusiasme warga Desa yang mengikuti program kegiatan sangat baik. Selain itu, penggunaan teknologi digital sebagai media pemasaran sudah dapat dipahami dan dipraktekkan untuk mnejual produk olahan yang telah dibuat, sehingga menghasilkan penambahan penghasilan bagi ibu – ibu PKH desa Labuhan Haji

Lotim

Daftar Referensi

- Jasila I. dan Zahro F. , 2015. Pembuatan Abon Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) di Pradipta Jaya Food Probolinggo. JSAPI. 6(1): 20 - 34. Journal Homepage: <http://samakia.aperiki.ac.id>
- Darmansyah A., Sulistiono, Nugroho T., Supriyono E., 2016. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele di desa Balongan, Indramayu, Jawa Barat. Jurnal Agrokreatif IPB, 2(1): 8-16
- Amanah S., 2005. Pengembangan responden pesisir berdasarkan kearifan local di pesisir Kabupaten Buleleng di Provinsi Bali, [disertasi]. Bogor (ID) Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Suryani, A., Hambali, E., dan Hidayat, E., 2007, Membuat Aneka Abon, Penebar Swadaya, Jakarta [4] Adebayo I.A., Fapohunda, O.O., dan Ajibade, A.O., 2016, Evaluation of nutritional quality of clarias gariepinus from selected fish farms in Nigeria, Am. J. Food Sci. Nutr. Res. vol 3(4):56–62.
- Ihsan Y.N., 2002. Kajian pengembangan budidaya laut (pengaruhnya terhadap kesejahteraan responden pesisir) studi kasus di kelurahan pulau panggang kabupaten Seribu [Tesis]. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Hudaidah S., Q. Wardiyanto, Hasani, dan M.W. Yusuf, 2017. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele teknologi bioflok di kelurahan Pinang Jaya, Bandar Lampung, Lampung. SAKAI SAMBAYAN – Jurnal Pengabdian

Kepada Masyarakat, Jurusan
Perikanan dan Kelautan, Fakultas
Pertanian, Universitas Lampung

Ganjar Adhywirawan Sutarjo, Warkoyo,
2019. KKN PPM Pemberdayaan
Masyarakat Melalui Pengembangan
Dan Penguatan Kelompok
Pembudidaya Ikan (POKDAKAN)
Air Tawar Desa Sepanjang
Kecamatan Gondanglegi Kabupaten
Malang. Jurnal Dedikasi Universitas
Muhammadiyah Malang, Volume 16,
Mei 2019: 13-16.

Yunitasari, Esti, Retnayu Pradanie, and Ayu
Susilawati. "Pernikahan Dini
Berbasis Transtuktural Nursing Di
Desa Kara Kecamatan Torjun
Sampang Madura." *Jurnal Ners* 11,
no. 2 (2016): 6.